

UPAYA PREVENTIF PENYIMPANGAN SEKSUAL DI ERA DIGITAL
(Studi Kasus: *Self-Disclosure* Kaum LGBT Pada Media Sosial Tiktok)

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S. Pd) Program Studi Pendidikan Sosiologi*



Oleh

Devi Shinthia

2005829

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2024

LEMBAR HAK CIPTA

UPAYA PREVENTIF PENYIMPANGAN SEKSUAL DI ERA DIGITAL (Studi Kasus: *Self-Disclosure* Kaum LGBT Pada Media Sosial Tiktok)

Oleh:

Devi Shinthia

2005829

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sosiologi.

© Devi Shinthia

Universitas Pendidikan Indonesia

2024

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau Sebagian, dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

Devi Shinthia, 2024

UPAYA PREVENTIF PENYIMPANGAN SEKSUAL DI ERA DIGITAL (Studi Kasus: *Self-Disclosure* Kaum LGBT Pada Media Sosial Tiktok)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

LEMBAR PENGESAHAN

DEVI SHINTHIA

UPAYA PREVENTIF PENYIMPANGAN SEKSUAL DI ERA DIGITAL

(Studi Kasus: *Self-Disclosure* Kaum LGBT Pada Media Sosial Tiktok)

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I,



Dr. Syaifullah, S.Pd., M.Si.

NIP. 197211121999031001

Pembimbing II,



Dr. Mirna Nur Alia, S.Sos., M.Si.

NIP. 1983031220101220008

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Sosiologi



Dr. Wilodati, M.Si.

NIP. 196801141992032002

Devi Shinthia, 2024

UPAYA PREVENTIF PENYIMPANGAN SEKSUAL DI ERA DIGITAL (Studi Kasus: *Self-Disclosure*
Kaum LGBT Pada Media Sosial Tiktok)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

LEMBAR PENGUJI

Skripsi ini telah diuji pada:

Hari/tanggal : Kamis, 29 Agustus 2024

Tempat : Ruang Sidang lantai 2 Gedung FPIPS UPI

Panitia ujian sidang terdiri atas:

Ketua : Dekan FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia
Prof. Dr. Agus Mulyana, M. Hum.
NIP. 196608081992032002

Sekretaris : Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi
Dr. Wilodati, M.Si.
NIP. 196801141992032002

Penguji :

Penguji 1



Prof. Dr. Achmad Hufad, M. Ed
NIP. 195501011981011001

Penguji II



Dr. Asep Dahliyana, M.Pd
198507152015041003

Penguji III



Rika Sartika, M. Pd
NIP. 198401022010122004

Devi Shinthia, 2024

UPAYA PREVENTIF PENYIMPANGAN SEKSUAL DI ERA DIGITAL (Studi Kasus: *Self-Disclosure* Kaum LGBT Pada Media Sosial Tiktok)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**UPAYA PREVENTIF PENYIMPANGAN SEKSUAL DI ERA DIGITAL (Studi Kasus: *Self-Disclosure* Kaum LGBT Pada Media Sosial Tiktok)**” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini saya siap menanggung risiko atau sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 31 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan,



Devi Shinthia

NIM. 2005829

Devi Shinthia, 2024

UPAYA PREVENTIF PENYIMPANGAN SEKSUAL DI ERA DIGITAL (Studi Kasus: *Self-Disclosure* Kaum LGBT Pada Media Sosial Tiktok)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“UPAYA PREVENTIF PENYIMPANGAN SEKSUAL DI ERA DIGITAL (Studi Kasus: *Self-Disclosure* Kaum LGBT Pada Media Sosial Tiktok)”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana di Program Studi Pendidikan Sosiologi, Universitas Pendidikan Indonesia.

Adapun penulisan skripsi ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana fenomena *self-disclosure* yang dilakukan oleh kaum LGBT dapat meningkatkan penyimpangan seksual LGBT di era digital, karena adanya anggapan dan pola pikir masyarakat yang menganggap bahwa perilaku LGBT adalah perilaku yang wajar sehingga dinormalisasi. Dengan ditemukannya, upaya preventif yang dapat dilakukan guna mencegah penyimpangan seksual LGBT yang semakin marak terjadi di era digital. Diharapkan dapat menjadi referensi bagi khalayak umum dalam menyikapi fenomena keterbukaan kaum LGBT di era digital.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang terlibat dalam membantu penulis untuk menyelesaikan tugas akhir perkuliahan ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Bandung, Agustus 2024

Penulis,

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur yang tak terhingga penulis panjatkan ke hadirat *Allah Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik yang berjudul “ANALISIS UPAYA PREVENTIF PENYIMPANGAN SEKSUAL DI ERA DIGITAL (Studi Kasus: Fenomena *Self-Disclosure* Kaum LGBT Pada Media Sosial Tiktok)”. Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Keluarga tercinta dan tersayang khususnya kedua orang tua saya, Bapak Purwata dan Ibu Rumsiasih, yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang, dan doa yang tiada henti. Kepada kedua orang tua saya, terima kasih atas segala pengorbanan, kerja keras, dan cinta kasih yang telah kalian berikan sepanjang hidup penulis, sehingga penulis bisa sampai di titik ini. Tanpa bimbingan, dukungan moral, dan materi dari kalian, penulis tidak akan bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Terima kasih sudah menjadi orang tua terbaik yang pernah ada dan menjadi sumber inspirasi dan motivasi terbesar dalam hidup penulis.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Solehuddin, M.Pd., M.A. sebagai Rektor Universitas Pendidikan Indonesia beserta jajarannya. Terima kasih atas dedikasi dan kepemimpinan Bapak yang telah menciptakan lingkungan akademik yang mendukung dan inovatif.
3. Bapak Dr. Agus Mulyana, M.Hum. sebagai Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial beserta jajarannya yang telah memberikan dukungan akademik yang berharga selama masa studi saya.
4. Ibu Dr. Wilodati, M.Si. sebagai ketua Prodi Pendidikan Sosiologi yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada peneliti untuk

menyelesaikan skripsi ini dan memberikan ilmu serta arahan kepada peneliti selama menjadi mahasiswa Prodi Pendidikan Sosiologi.

5. Bapak Dr. Syaifullah, S.Pd., M.Si. selaku dosen pembimbing 1 dan Ibu Mirna Nur Alia, S.Sos., M.Si. selaku dosen pembimbing 2, yang senantiasa memberikan dukungan, arahan serta saran dan masukkan dalam membimbing skripsi peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik dan tepat waktu.
6. Ibu Prof. Dr. Elly Malihah, M.Si. selaku dosen pembimbing akademik yang telah kebersamai dan membimbing peneliti dari awal perkuliahan hingga proses penulisan skripsi ini selesai.
7. Seluruh Bapak, Ibu Dosen dan staff Prodi Pendidikan Sosiologi yang telah memberikan wawasan baru dan ilmu yang bermanfaat bagi peneliti selalu menjadi mahasiswa Prodi Pendidikan Sosiologi. Terima kasih sudah memberikan tempat bagi penulis untuk bertumbuh dan berprogress di lingkungan Prodi Pendidikan Sosiologi.
8. Para informan dalam penelitian ini yang sudah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi baik itu bersedia dalam menjadi informan, meluangkan waktu dan memberikan wawasan ataupun pengalaman baru bagi peneliti terkait dengan penelitian yang diangkat.
9. Sahabat terbaik penulis, Almarhumah Ayu Ariyanti terima kasih sudah menjadi teman pertama penulis di perkuliahan, terima kasih karena selalu kebersamai penulis dalam situasi apapun, terima kasih karena sudah menjadi sahabat terbaik yang pernah penulis miliki, terima kasih sudah memberikan kesan yang baik untuk semua orang dan terima kasih atas persahabatan yang tulus, dukungan yang tidak terhingga, serta semangat yang kamu berikan selama kita bersama. Kamu adalah sumber motivasi terbesar dan inspirasi yang tak ternilai bagi penulis. Ketulusanmu, kebaikanmu, dan dedikasimu selalu menjadi motivasi bagi penulis untuk terus berjuang dan menyelesaikan skripsi ini. Kamu selalu abadi di dalam doa dan pikiran penulis. Semoga Allah SWT memberikan tempat terbaik untukmu di sisi-Nya.

10. Sahabat perjuangan penulis, kepada sahabat-sahabat perjuanganku alm Ayu Ariyanti, Amalia Salsabilla, Aisyah Siti Navilla, Annisa Apriliyanti, Andini Nurriszki, Deftha Nazahra, Dendha Syaquena, Dhiya Ulhaq Zakiya, Diska Nabila, Khaleda Idris, Lisa Lusiana, Sifa Ifana, Syindiana dan Widhi Alifiya, terima kasih sudah kebersamai penulis dari awal perkuliahan hingga sampai di titik ini. Terima kasih karena selalu ada dan tidak meninggalkan penulis, terima kasih sudah menjadi saksi penulis dalam tumbuh dan berproses di tempat yang sama, terima kasih untuk hal-hal baik, kebersamaan dan kenangan manis yang sudah kita lewati bersama selama empat tahun ini. *SP (Sunda Pride)* adalah rumah ternyaman bagi penulis untuk berbagi cerita, tawa dan air mata, terima kasih karena sudah membuat penulis menjadi diri sendiri dan tidak membuat penulis merasa sendirian dalam menjalani masa-masa akhir perkuliahan ini. Terima kasih karena sudah saling mendukung, kebersamai dan menyayangi satu sama lain dan terakhir, terima kasih karena membuat penulis menemukan sosok sahabat sebenarnya yang selalu jadi penenang penulis. Semoga persahabatan kita tetap erat dan abadi sampai kapanpun, serta kesuksesan dan hal-hal baik selalu menyertai kita di masa depan.
11. Sahabat Departemen Pendidikan periode 2022-2023 khususnya kepada Winda Khofifah, Maya Safira, Sifa Ifana, Jesy Martha, Widhi Alifiya dan Davanza Nesta Zein. Terima kasih sudah kebersamai penulis hingga sampai di titik ini. Terima kasih sudah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis selama mengikuti BEM HMPS khususnya Departemen Pendidikan. Terima kasih sudah menjadi saksi perjalanan hidup penulis, tempat penulis bercerita, berkeluh kesah pada masanya dan terima kasih untuk kebersamaan dan kenangan manis yang sudah kita lewati bersama.
12. Sahabat semasa SMP penulis, Riri Puspasari, Sabilah Zahwa dan Erni Julianti. Terima kasih sudah menemani penulis selama 10 tahun, terima kasih karena tidak pernah meninggalkan dan tidak pernah berubah, terima kasih atas ketulusan yang sudah diberikan dan terima kasih atas

persahabatan tulus yang sudah kita lewati selama 10 tahun ini. Semoga persahabatan kita tetap abadi dan hal-hal baik selalu menyertai kalian.

13. Kang Fajar selaku teman seperbimbingan penulis, terima kasih karena sudah selalu menguatkan, terima kasih untuk do'a dan dukungan yang selalu diberikan kepada penulis sehingga penulis sampai di titik ini.
14. Hanif Muhammad Mufid, selaku partner penulis dalam segala hal. Terima kasih karena sudah menjadi tempat ternyaman bagi penulis dalam berkeluh kesah dan berbagi cerita, terima kasih untuk semua cinta, kebaikan dan ketulusan yang sudah diberikan. Terima kasih sudah menjadi saksi perjuangan penulis dalam menulis tugas akhir, memberikan dukungan yang tiada hentinya baik secara emosional maupun praktis dan terima kasih karena selalu berada di samping penulis dalam situasi dan kondisi apapun.
15. Terkhusus kepada diri sendiri, terima kasih karena sudah bertahan dan berjuang hingga sampai di titik ini. Terima kasih karena sudah menyelesaikan tugas akhir dengan baik ditengah berbagai kesibukan yang ada, dan terima kasih telah menjadi jiwa yang kuat yang tetap bersemangat dan terus maju, meski terkadang merasa lelah dan putus asa.
16. Terima kasih sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada seluruh pihak yang terlibat yang tidak dapat disebutkan satu-satu dalam membantu penulis untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi.

UPAYA PREVENTIF PENYIMPANGAN SEKSUAL DI ERA DIGITAL (Studi Kasus: *Self-Disclosure* Kaum LGBT Pada Media Sosial Tiktok)

DEVI SHINTHIA
NIM. 2005829

ABSTRAK

Fenomena *self-disclosure* menjadi fenomena baru bagi kaum LGBT karena sebelum hadirnya media sosial, kaum LGBT memilih untuk bungkam terhadap identitas gender dan orientasi seksualnya perlahan mulai melakukan pengakuan dengan berani melakukan *self-disclosure* pada media sosial tiktok. Hal ini tentunya menjadi pertentangan bagi masyarakat karena LGBT dianggap sebagai perilaku yang menyimpang karena bertolak belakang dengan nilai dan norma. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana upaya pencegahan yang dapat dilakukan untuk mencegah maraknya penyimpangan seksual LGBT di era digital akibat adanya fenomena *self-disclosure* yang dilakukan pada media sosial tiktok. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan studi literatur; studi dokumentasi; observasi; dan wawancara kepada informan utama yaitu sembilan orang kaum LGBT. Lalu, informan ahli sebagai informan pendukung dan pelengkap yaitu pakar sosiologi dan psikolog. Adapun, teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah menggunakan model analisis Miles dan Huberman (*descriptive phenomenological analysis*), kemudian data diuji keabsahannya menggunakan teknik triangulasi data sumber. Hasil penelitian menunjukkan terdapat berbagai macam program yang dapat diimplementasikan dalam mencegah terjadinya penyimpangan seksual LGBT di era digital. Adapun kegiatan tersebut adalah pendidikan seks sejak dini, kampanye kesadaran dan pendidikan yang dapat dilakukan di media massa, melakukan penguatan agama sejak dini, penyuluhan kesehatan remaja, pendidikan karakter dan mendorong pelaporan terkait dengan konten-konten di tiktok yang tidak sesuai dengan pedoman komunitas serta penegakan hukum terkait dengan keberadaan LGBT di Indonesia.

Kata Kunci: *Self-Disclosure*, LGBT, Media Sosial

PREVENTIVE EFFORTS OF SEXUAL DEVIATION IN THE DIGITAL ERA
(Case Study: Self-Disclosure of LGBT People on TikTok Social Media)

DEVI SHINTHIA
NIM. 2005829

ABSTRACT

The phenomenon of self-disclosure has become a new phenomenon for LGBT people because before the presence of social media, LGBT people chose to remain silent about their gender identity and sexual orientation and slowly began to admit it by daring to do self-disclosure on TikTok social media. This is certainly a conflict for society because LGBT is considered a deviant behavior because it is contrary to values and norms. The purpose of this study is to analyze how preventive efforts can be made to prevent the rise of LGBT sexual deviation in the digital era due to the phenomenon of self-disclosure carried out on TikTok social media. This study uses a qualitative approach, with a case study method. Data collection techniques using literature studies; documentation studies; observation; and interviews with the main informants, namely nine LGBT people. Then, expert informants as supporting and complementary informants are sociologists and psychologists. Meanwhile, the data analysis technique used by the researcher is using the Miles and Huberman analysis model (descriptive phenomenological analysis), then the data is tested for validity using the source data triangulation technique. The results of the study show that there are various programs that can be implemented in preventing LGBT sexual deviations in the digital era. These activities are early sex education, awareness and education campaigns that can be carried out in the mass media, strengthening religion from an early age, adolescent health counseling, character education and encouraging reporting related to content on TikTok that is not in accordance with community guidelines and law enforcement related to the existence of LGBT in Indonesia.

Keywords: *Self-Disclosure, LGBT, Social Media*

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| LEMBAR HAK CIPTA..... | i |
| LEMBAR PENGESAHAN..... | ii |
| LEMBAR PERNYATAAN | iii |
| KATA PENGANTAR..... | iv |
| UCAPAN TERIMA KASIH..... | v |
| ABSTRAK..... | ix |
| ABSTRACT | x |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 9 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 10 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 10 |
| 1.5 Sistematika Penulisan | 12 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 13 |
| 2.1 LGBT Sebagai Penyimpangan Seksual..... | 13 |
| 2.1.1 Pengertian Penyimpangan Seksual..... | 13 |
| 2.1.2 Bentuk-Bentuk Perilaku Menyimpangan | 14 |
| 2.1.3 Faktor Penyebab Perilaku Menyimpang..... | 16 |
| 2.2 <i>Self-Disclosure</i> | 17 |
| 2.2.1 Pengertian <i>Self-Disclosure</i> | 17 |
| 2.2.2 Dimensi <i>Self-Disclosure</i> | 19 |
| 2.2.3 Faktor yang Mempengaruhi <i>Self-Disclosure</i> | 19 |

Devi Shinthia, 2024

UPAYA PREVENTIF PENYIMPANGAN SEKSUAL DI ERA DIGITAL (Studi Kasus: *Self-Disclosure*
Kaum LGBT Pada Media Sosial Tiktok)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | |
|---|-----------|
| 2.2.4 Fungsi <i>Self-Disclosure</i> | 21 |
| 2.2.5 Manfaat <i>Self-Disclosure</i> | 22 |
| 2.3 LGBT | 23 |
| 2.4 Media Sosial | 26 |
| 2.5 Teori Fenomenologi Alfred Schutz | 28 |
| 2.6 Teori Dramaturgi Erving Gorman | 30 |
| PENELITIAN TERDAHULU | 32 |
| KERANGKA BERPIKIR | 35 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 36 |
| 3.1 Desain Penelitian | 36 |
| 3.2 Subjek Penelitian dan Tempat Penelitian | 38 |
| 3.2.1 Subjek Penelitian | 38 |
| 3.2.2 Tempat Penelitian | 41 |
| 3.3 Teknik Pengumpulan Data | 41 |
| 3.3.1 Wawancara | 41 |
| 3.3.2 Observasi | 43 |
| 3.3.3 Studi Literatur | 44 |
| 3.3.4 Studi Dokumentasi | 44 |
| 3.4 Instrumen Penelitian..... | 45 |
| 3.5 Data Set Penelitian | 58 |
| 3.6 Teknik Analisis Data | 56 |
| 3.6.1 Reduksi Data | 56 |
| 3.6.2 Penyajian Data | 57 |
| 3.6.3 Verifikasi | 57 |
| 3.7 Uji Keabsahan Data | 58 |
| 3.7.1 <i>Tringulasi</i> | 58 |
| BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN | 60 |
| 4.1 Temuan Penelitian..... | 60 |
| 4.1.1 Lokasi dan Informan Penelitian..... | 60 |
| 4.1.2 Deskripsi Informan Penelitian | 61 |

Devi Shinthia, 2024

UPAYA PREVENTIF PENYIMPANGAN SEKSUAL DI ERA DIGITAL (Studi Kasus: *Self-Disclosure* Kaum LGBT Pada Media Sosial Tiktok)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | |
|--|---|------------|
| 4.2 | Deskripsi Temuan Penelitian | 63 |
| 4.2.1 | Motif Kaum LGBT Dalam Melakukan <i>Self-Disclosure</i> Pada Media Sosial Tiktok..... | 64 |
| 4.2.2 | Peranan Media Sosial Sebagai Sarana <i>Self-Disclosure</i> Kaum LGBT di Era Digital..... | 77 |
| 4.2.3 | Upaya Pencegahan Melalui Program-Program Yang Dapat Diimplementasikan Untuk Mencegah Maraknya Penyimpangan Seksual LGBT Di Era Digital..... | 87 |
| 4.3 | Pembahasan Temuan Penelitian | 101 |
| 4.3.1 | Motif Kaum LGBT Dalam Melakukan <i>Self-Disclosure</i> Pada Media Sosial Tiktok..... | 101 |
| 4.3.2 | Peranan Media Sosial Sebagai Sarana <i>Self-Disclosure</i> Kaum LGBT di Era Digital..... | 118 |
| 4.3.3 | Upaya Pencegahan Melalui Program-Program Yang Dapat Diimplementasikan Untuk Mencegah Maraknya Penyimpangan Seksual LGBT Di Era Digital..... | 129 |
| BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI..... | | 152 |
| 5.1 | Simpulan..... | 152 |
| 5.2 | Implikasi..... | 154 |
| 5.3 | Rekomendasi | 156 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 159 |
| LAMPIRAN | | 162 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3.2 Kriteria Partisipan (LGBT) | 39 |
| Tabel 3.3 Kriteria Partisipan (Pakar Sosiologi dan Psikolog)..... | 40 |
| Tabel 3.4 Kriteria Partisipan (Masyarakat)..... | 40 |
| Tabel 3.4 Instrumen Penelitian..... | 47 |
| Tabel 3.5 Data Set..... | 49 |
| Tabel 4.1 Riwayat Informan Penelitian | 52 |
| Tabel 4.2 Hasil Wawancara Motif Kaum LGBT Dalam Melakukan <i>Self-Disclosure</i> Pada Media Sosial Tiktok..... | 69 |
| Tabel 4.3 Hasil Observasi Motif Kaum LGBT Dalam Melakukan <i>Self-Disclosure</i> Pada Media Sosial Tiktok..... | 69 |
| Tabel 4.4 Hasil Studi Dokumentasi Motif Kaum LGBT Dalam Melakukan <i>Self-Disclosure</i> Pada Media Sosial Tiktok..... | 70 |
| Tabel 4.5 Hasil Wawancara Peranan Media Sosial Tiktok Sebagai Sarana <i>Self-Disclosure</i> Bagi Kaum LGBT | 81 |
| Tabel 4.6 Hasil Observasi Peranan Media Sosial Tiktok Sebagai Sarana <i>Self-Disclosure</i> Bagi Kaum LGBT | 82 |
| Tabel 4.7 Hasil Studi Dokumentasi Peranan Media Sosial Tiktok Sebagai Sarana <i>Self-Disclosure</i> Bagi Kaum LGBT | 83 |
| Tabel 4.8 Bentuk Kegiatan Yang Dapat Dilakukan Untuk Mencegah Maraknya Penyimpangan Seksual (LGBT) Di Era Digital | 97 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 4.1 Media Sosial Tiktok..... | 50 |
| Gambar 4.2 Bentuk Konten Informan | 55 |
| Gambar 4.3 Komentar <i>Hate Speech</i> | 61 |
| Gambar 4.4 Bentuk Konten Edukasi Yang Diunggah Oleh Informan | 64 |
| Gambar 4.5 Tagar Yang Disertakan Informan | 67 |
| Gambar 4.6 Akun Tiktok Informan | 71 |
| Gambar 4.7 Legitimasi Yang Didapatkan Kaum LGBT | 74 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1 Surat Keputusan Dosen Pembimbing Skripsi..... | 161 |
| Lampiran 2 Instrumen Penelitian | 162 |
| Lampiran 3 Pedoman Wawancara Informan Utama | 178 |
| Lampiran 4 Pedoman Wawancara Informan Pendukung | 181 |
| Lampiran 5 Pedoman Wawancara Informan Pelengkap..... | 185 |
| Lampiran 6 Catatan Lapangan Observasi | 189 |
| Lampiran 7 Pedoman Studi Dokumentasi | 192 |
| Lampiran 8 Dokumentasi Wawancara Informan Utama (LGBT)..... | 193 |
| Lampiran 9 Dokumentasi Wawancara Informan Ahli (Pakar Sosiologi dan Psikolog)..... | 195 |
| Lampiran 10 Dokumentasi Wawancara Informan Pelengkap (Masyarakat) | 196 |

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Baharits, A. H. S. (1998). *Penyimpangan Seksual Pada Anak*. Gema Insani.
- Cresswell, J. W. (2014). Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memilih Di Antara Lima Pendekatan (S. Z. Qudsy (ed.); 3rd ed.). Pustaka Pelajar.
- Giri, A. M., Bajari, A., & Maryani, E. (2019). LGBT di Era Digital: Eksistensi dan Kontroversi. *Communication and Information Beyond Boundaries*, 93
- Goffman, E. (1959). *The Presentation of Self in Everydday Life*. Garden City, NY: Doubleday.
- Goldman, L. (2021). "Queer Social Media: The LGBTQ Digital Landscape" oleh Faye Woods dan "Coming Out, Coming In: Nurturing the Well-Being and Inclusion of Gay Youth in Mainstream Society"
- Junaedi, D. (2016). *Penyimpangan Seksual yang Dilarang Al Quran*. Elex Media Komputindo.
- Nugrahani, F., & Hum, M. (2014). Metode penelitian Manggola, A., & Thadi, R. (2021).
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. <https://www.kemdikbud.go.id>
- Schutz, A. (1967). *The Phenomenology of the Social World*. Evanston, IL:Northwestern University Press.
- Valiant, V. (2020). Instagram Sebagai Media Eksistensi Diri. *Perpustakaan Fikom UPI YAI*.

Jurnal:

- Al Azis, M. R., & Irwansyah, I. (2021). Fenomena *self-disclosure* dalam penggunaan platform media sosial. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(1), 120-130
- Andani, R. P., & Khuluq, A. H. (2023). Peran Keluarga Muslim Dalam Mencegah Penyimpangan Seksual (Lgbt) Pada Remaja Di Kabupaten Natuna. *Al-Usuriyah: Jurnal Hukum Keluarga Islam*, 1(2), 43-66.
- Azizah, N., & Fatimah, F. (2023). Analisis peran fatwa MUI No. 57 tahun 2014 terhadap pembentukan kebijakan hukum Islam di indonesia studi kasus

- tentang isu kontemporer (perihal LGBT). *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(1), 551-557.
- Basarah, F. F. (2018). Media Sosial Sebagai Sarana Eksistensi Diri (Reception Analysis Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Angkatan 2016). *Communicology: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(1), 1-15.
- Damanik, H., Manurung, S. S., Sagala, D. S. P., Ritonga, E. P., Naibaho, E. N. V., & Siburian, C. H. (2023). Hubungan Upaya Preventif Dalam Seksual Menyimpang Pada Remaja Dengan Resiko Peyimpangan Seksual Di Sma Imelda Medan. *Jurnal Ilmiah Keperawatan IMELDA*, 9(2), 173-178.
- Fenomenologi Alfred Schutz: Studi tentang Motif Pemakaian Peci Hitam Polos. *JOPPAS: Journal of Public Policy and Administration Silampari*, 3(1), 19-25. n kualitatif. *Solo: Cakra Books*, 1(1), 3-4.
- Hamzah, R. E., & Putri, C. E. (2020). Analisis Self-Disclosure Pada Fenomena Hyperhonest Di Media Sosial. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 3(2), 221-229.
- Hediana, D. F., & Winduwati, S. (2019). *Self-Disclosure* Individu Queer Melalui Media Sosial Instagram (Studi Deskriptif Kualitatif pada Akun@kaimatamusic). *Koneksi*, 3(2), 493-500.
- Hertinjung, W. S., Nurfirdausa, L., & Aulia, S. N. (2022). Peran Pola Asuh Orang Tua dengan Penyimpangan Seksual: Literature Review. *Epigram (e-journal)*, 19(1), 98-105.
- Hutapea, A. D., Sihombing, R. M., Tahulending, P. S., & Rumerung, C. L. (2023). EDUKASI KESEHATAN REPRODUKSI PADA REMAJA. Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR), 6, 1-7.
- Khairani, N., & Rodiah, I. (2023). Social Media Power to Increase LGBT Existences. *Journal of Feminism and Gender Studies*, 3(2), 107-120.
- Manik, T. S., Riyanti, D., Murdiono, M., & Prasetyo, D. (2021). Eksistensi LGBT Di Indonesia dalam Kajian Perspektif HAM, Agama, dan Pancasila. *Diterbitkan oleh: Jurusan Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial-Universitas Negeri Medan*.
- Musta'in, M. I. "Teori Diri" Sebuah Tafsir Makna Simbolik (Pendekatan Teori Dramaturgi Erving Goffman). *Komunika*, 4(2), 269-283.
- Nisa, K., Sophia Matin, N., & Budi Amalia, R. (2018). Sarana Edukasi Pop Up Sebagai Upaya Preventif Penyimpangan Lgbt Pada Anak Prapubertas Di Indonesia.
- Rois, C., & Zainuri, A. (2023). Tinjauan Fiqhul Hadhoroh Terhadap Pencegahan LGBT:(Studi Kritis Terhadap Fenomena Upaya Kampanye LGBT Di Media Sosial). *Al-Usariyah: Jurnal Hukum Keluarga Islam*, 1(1), 33-55.

- Salafuddin, A. (2022). Using Social Media as Self-Disclosure Media (Multimodal Discourse Analysis of Gay Homosexual Content on TikTok). *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(2).
- Putri, M. A., & Rahayu, H. S. (2023). *Self-Disclosure* Biseksual Pada Cyber Account Pengikut Base@ Ssefnun Di X. *Jurnal Digital Media Dan Relationship*, 5(2), 69-81.
- Salim, A. (2020). Fenomena Keterbukaan Kelompok Minoritas Dalam Berkomunikasi di Media Sosial (Studi Pada Kelompok Minoritas LGBT di Media Sosial Instagram). *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(3), 19-31.
- Saputra, M. R. W., & Nasvian, M. F. (2022). *Self-Disclosure* CA: Pengungkapan Identitas Seksual Seorang Gay. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(6), 2049-2059.
- Wibowo, S., & Sukardani, P. S. (2023). Motif Keterbukaan Kelompok Minoritas Lgbt (Lesbian, Gay, Biseksual, Dan Transgender) Di Surabaya Pada Media Sosial Tiktok. *The Commercium*, 7(3), 77-86.
- Yansyah, R., & Rahayu, R. (2018). Globalisasi lesbian, gay, biseksual, dan transgender (Lgbt): perspektif HAM dan agama dalam lingkup hukum di Indonesia. *Law Reform*, 14(1), 132-146.
- Yarza, H. N., & Kartikawati, E. (2019). Pengetahuan kesehatan reproduksi remaja dalam mencegah penyimpangan seksual. *Sarwahita*, 16(01), 75-79.
- Yanuarti, E. (2019). Pola asuh Islami orang tua dalam mencegah timbulnya perilaku LGBT sejak usia dini. *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 17(1), 57-80.
- Yz-zahra, F. A., & Hasfi, N. (2018). Studi fenomenologi *online self-disclosure* melalui Instagram Story. *Interaksi Online*, 7(1), 56-67

Makalah:

- Choirun Nisa, M. (2022). *Self-Disclosure di Media Sosial Instagram Pada Remaja Putri Dusun Selorejo Desa Temurejo Banyuwangi* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Yuliana, T. (2021). *TikTok Sebagai Bentuk Eksistensi Diri Remaja* (Doctoral Dissertation, Fisip Unpas).
- Husin, M. B. (2019). *Analisis hukum pidana tentang LGBT (lesbian, gay, bisexual, transgender)* (Doctoral dissertation, Universitas Pelita Harapan Surabaya-Faculty Of Law-Department Of Law).
- Mohammadhany Satria, B. (2019). *Pandangan Masyarakat Terhadap Fenomena Kelompok Lgbt Dijepang* (Doctoral dissertation, Universitas Darma Persada).
- Yuliana, T. (2021). *TikTok Sebagai Bentuk Eksistensi Diri Remaja* (Doctoral Dissertation, Fisip Unpas).

Devi Shinthia, 2024

UPAYA PREVENTIF PENYIMPANGAN SEKSUAL DI ERA DIGITAL (Studi Kasus: *Self-Disclosure* Kaum LGBT Pada Media Sosial Tiktok)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Oktaviani, L. (2023). Impression Management Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Syahid UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam Menciptakan Citra Toleransi. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.